



Sosialisasi Kreasi Pembuatan Minuman Buko Pandan Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Aceh Perupuk Kecamatan Bandar Pusaka Kab. Aceh Tamiang

Siska Ramadhani¹, Aura Fitri Ismayanti², Mutia Febrianti³, Yunita Wati⁴, Wahyuni⁵

^{1,2,3,4,5}STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat
email:siskaramadhani210@gmail.com, Zaifatur_Ridha@satijm.ac.id

Abstrak.

Kreasi pembuatan minuman buko pandan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Aceh Perupuk, Kec. Bandar Pusaka, Kab. Aceh Tamiang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan minuman yang saat ini tengah marak diperjual belikan dan di perbincangkan baik di media sosial maupun secara manual. Dengan memperkenalkan minuman modern ini, tentunya penulis berharap agar masyarakat dapat terbantu untuk mendapat inovasi dalam berdagang guna meningkatkan perekonomian masyarakat di desa tersebut. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dilakukan dengan cara sosialisasi, pemberian materi, dan mempraktekkan langsung bagaimana proses dalam pembuatan minuman buko pandan kepada masyarakat desa tersebut. Kegiatan ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dan observasi langsung sebagai teknik untuk memperoleh data. Hasil dari pembahasan menunjukkan bahwa masyarakat di desa tersebut sangat antusias dan penasaran karena minimnya pengetahuan masyarakat desa tentang hal-hal yang berbaur modern. Dalam pelaksanaan pembuatan minuman ini pun menggunakan bahan-bahan yang mudah didapat di desa tersebut, sehingga tidak menyulitkan bagi Masyarakat yang ingin memulai dalam pembuatan dan memperjual belikan minuman tersebut. Dalam kegiatan ini Masyarakat dibimbing langsung oleh Mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat sebagai pelaksana kegiatan sekaligus pemateri. Masyarakat diberi penjelasan tentang bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan minuman buko pandan, Langkah pembuatan, hingga cara pengemasan dan Teknik penjualan. Dengan adanya kegiatan ini, penulis berharap Masyarakat mendapatkan wawasan serta pengalaman dalam membuat minuman modern dan cara berdagang. Dengan demikian, Masyarakat di Desa Perupuk Kec. Bandar Pusaka Kab. Aceh Tamiang dapat merasakan manfaat dari kegiatan ini serta dapat membantu meningkatkan perekonomian bukan hanya dengan Bertani tetapi juga dengan berdagang.

Kata Kunci: Pembuatan Minuman Buko Pandan, Perekonomian

Abstract

The creation of the pandan book drink is one of the efforts to improve the community's economy in the village of Aceh Kerupuk Koma, Bandar Pusaka District, Aceh Tamiang Regency, the aim of this activity is to introduce the drink, which is currently being widely traded and discussed both on social media and manually, point by introducing This modern drink, Koma, of course, the author hopes that the community can be helped to get innovations in trading in order to improve the economy of the community in the village. The method used in this activity is carried out by socializing Koma, giving Koma material and practicing directly. How is the process of making Pandan Book Drink to the village community? This activity point was carried out using qualitative descriptive methods and direct observation as a technique for obtaining point data. The results of the discussion showed that the village community was very enthusiastic and curious because of the village community's lack of knowledge about modern things. In the implementation of making this drink, ingredients are used that are easily available in the village, so it is not difficult for people who want to start making and selling this drink. In this activity, the community was guided directly by KKN students from the Jam'iyah Mahmudiyah Islamic College of Tanjung Pura Langkat as the organizers of the activity and presenters. The public was given an explanation about the ingredients used in making buko pandan drinks, the manufacturing steps, packaging methods and sales techniques. With this activity, the author hopes that the public will

gain insight and experience in making modern drinks and how to trade. Thus, the people in Perupuk Village, Kec. Bandar Pusaka Kab. Aceh Tamiang can feel the benefits of this activity and can help improve the economy not only by farming but also by trading.

Keywords: *Making Buko Pandan Drinks, Economy*

PENDAHULUAN

Desa Perupuk Kec. Bandar Pusaka, Kab. Aceh Tamiang, merupakan sebuah daerah pedalaman yang ada di Kab. Aceh Tamiang. Di desa ini terdiri dari dua dusun, yaitu dusun Permai dan Dusun Maju. Masyarakat di desa ini mayoritas adalah suku Melayu dan beragama Islam. Jarak antara desa menuju kota lebih kurang membutuhkan waktu kurang lebih 1 jam melewati perbukitan dan perkebunan sawit. Dengan jarak yang relatif jauh menjadikan desa tersebut sedikit tertinggal dari masyarakat modern lainnya. Jarak antara desa satu dan desa lainnya pun cukup jauh. Penduduk di desa ini juga relatif lebih sedikit karena lahan pedesaan lebih didominasi oleh kebun sawit. Dan sumber mata pencaharian di desa ini adalah petani sawit.

Perekonomian adalah kebutuhan setiap manusia di dalam memenuhi dan mengakselerasi tatanan kehidupan sehari-hari. Perekonomian dapat diperoleh dari beberapa kegiatan manusia di antaranya adalah dari segi pertanian, perdagangan, perindustrian, dan banyak lagi yang lainnya. Oleh karena itu manusia tidak dapat dipisahkan dengan aktivitas ekonomi karena ekonomi merupakan roda kehidupan yang selalu berputar yang mengantarkan manusia ke arah perubahan untuk menjadi sejahtera (Heri Irawan, 2017). Salah satu cara untuk memperoleh perekonomian di desa Perupuk ialah Bertani.

Perdagangan adalah merupakan sarana dan prasarana seseorang dalam mencukupi kehidupan hidupnya. Perdagangan adalah suatu usaha seseorang dalam menukar barang atau jasa yang ditawarkan dengan adanya kesepakatan Bersama antara kedua belah pihak atau lebih. Bagi orang muslim, kegiatan berdagang sebenarnya lebih tinggi derajatnya yaitu dalam rangka beribadah kepada Allah SWT. Berdagang adalah Sebagian dari hidup kita, yang harus ditujukan untuk beribadah kepada-Nya, dan wadah untuk berbuat baik pada sesama (Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, 2009). Oleh sebab itu, dengan dilakukannya kegiatan sosialisasi oleh Mahasiswa KKN Posko 4 Desa Perupuk ini, bertujuan agar masyarakat desa Perupuk memiliki cara memperoleh perekonomian bukan hanya dari pertanian saja, tetapi dengan cara perdagangan juga. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini juga, Mahasiswa KKN Posko 4 Desa Perupuk juga mengajarkan dan memperkenalkan makanan yang sebelum belum pernah ada di desa tersebut. Kegiatan sosialisasi pembuatan buko pandan ini dilakukan sebagai bentuk kegiatan KKN Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiah Tanjung Pura Langkat di Desa Perupuk Kec. Bandar Pusaka Aceh Tamiang, sehingga dengan adanya kegiatan ini mahasiswa diharapkan mampu berpartisipasi dalam mendukung peningkatan perekonomian bagi masyarakat desa tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan dengan cara melaksanakan sosialisasi melalui pemberian materi dan praktek langsung dalam cara pembuatan buko pandan kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 18 Maret 2024 di kantor Datok Penghulu desa Perupuk Kec. Bandar Pusaka Kab. Aceh Tamiang. Metode yang digunakan untuk kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah yaitu metode deskriptif kualitatif dimana teknik pengambilan data yang dilakukan pada saat observasi langsung (Moleong 2017). Target atau sasaran yang ditunjukkan penulis adalah untuk memberikan wawasan serta pengalaman kepada masyarakat. Subjek yang menjadi sumber data dan penulisan artikel ini adalah masyarakat Desa Perupuk Kec. Bandar Pusaka Kab. Aceh tamiang, serta beberapa sumber lain yang berasal dari referensi seperti buku, artikel atau jurnal lainnya. Penulis melakukan kegiatan KKN selama 2 bulan di Desa Perupuk sejak tanggal 6 Februari hingga 4 April 2024.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pembuatan Buko pandan adalah suatu perantara kepada masyarakat untuk mengetahui dan meningkatkan perekonomian didesa perupuk dengan cara berdagang. Berdagang merupakan hal yang berkaitan dengan transaksi antara dua orang atau lebih yang dampaknya juga dapat memperluas perkenalan antar manusia. Kegiatan pembuatan buko pandan ini dibuat dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemukan di desa tersebut sehingga tidak mengalami kesulitan dalam memperoleh bahan baku dari buko pandan tersebut. Dalam proses pembuatan buko pandan yang berbahan dasar susu dan jelly ini menghasilkan antusias kepada masyarakat desa perupuk. Kegiatan ini dilakukan langsung oleh Mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat selaku penyelenggara dan pemateri.

Pada saat kegiatan berlangsung, Adapun pemaparan materi yang diberikan kepada masyarakat, adalah:

1. Memperkenalkan nama bahan dan harga dari bahan yang digunakan dalam pembuatan buko pandan serta tempat pembelian barang-barang tersebut.
2. Memperkenalkan karakteristik dan kepopuleran minuman tersebut dikalangan era modern.
3. Mempraktekan cara pembuatan buko pandan.
4. Memberitahukan kemasan dan harga jual yang biasa tersebar dipasaran

Selanjutnya masyarakat diajarkan cara membuat buko pandan. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan buko pandan adalah sebagai berikut :

1. Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat buko pandan adalah:
 - a. Susu evaporasi
 - b. Susu kental manis (SKM)
 - c. Susu UHT
 - d. Agar-agar
 - e. Kelapa (kami menggunakan kelapa kw yang terbuat dari nutrijel rasa kelapa muda kemudian diserut seperti kelapa muda)
 - f. Sagu mutiara
 - g. Pewarna makanan
 - h. Nata de coco
 - i. Keju
 - j. Daun pandan
2. Langkah- Langkah pembuatan buko pandan:
 - a. Pertama, masak terlebih dahulu agar-agar dan diberi pewarna pandan. Setelah mengeras dipotong dadu dan sisihkan
 - b. Selanjutnya, masak nutrijel rasa kelapa kelapa muda dan setelah mengeras di serut seperti kelapa mudah dan menghasilkan kelapa muda kw.
 - c. Sagu Mutiara direndam menggunakan air panas terlebih dahulu lebih kurang 30 menit kemudian direbus hingga matang.
 - d. Parut keju dan potong-potong pandan sebagai toppingnya.
 - e. Langkah selanjutnya, masukkan bahan-bahan seperti agar-agar, nutrijel kelapa, sagu Mutiara, nata de coco ke dalam wadah yang telah disediakan.
 - f. Setelah itu, campurkan susu evaporasi, SKM, dan susu UHT ke dalam wadah dan aduk hingga merata.
 - g. Setelah merata masukan pewarna makanan pandan untuk memberikaan warna hijau di kuah buko pandan tersebut.
 - h. Setelah tes rasa dan rasanya sudah pas maka buko pandan siap dikemas.
3. Langkah-langkah pengemasan buko pandan:
 - a. Setelah buko pandan selesai di buat, sediakan wadah kecil ukuran 300 ml beserta penutupnya.
 - b. Masukkan buko pandan kedalam wadah hingga hampir penuh dan sisakan sedikit untuk pemberian topping.
 - c. Setelah diisi berikan topping keju ke atas buko pandan dan daun pandan yang sudah dibentuk sebagai hiasannya, kemudian diberi penutup.
 - d. Buko pandan siap dijual sebagai takjil di bulan puasa maupun hari-hari biasa dan lebih nikmat disajikan dalam keadaan dingin.

4. Manfaat kegiatan :

- a. Dapat meningkatkan kreativitas kepada masyarakat.
- b. Memberikan peluang perdagangan kepada masyarakat yang ini berjualan.
- c. Membantu perekonomian.

5. Hasil kegiatan:

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah masyarakat desa perupuk dapat mempraktekkan cara pembuatan buko pandan sendiri melalui sosialisasi yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Masyarakat juga mendapat wawasan tentang cara bagaimana cara berdagang di era modern seperti saat ini. Sehingga untuk dapat meningkatkan perekonomian di des aini bukan hanya dengan bergantung dengan hasil tani, tetapi juga dapat dengan cara berdagang.

Adapun hasil sosialisasi kreasi pembuatan buko pandan yang telah dilaksanakan kepada Masyarakat desa Perupuk antara lain:

1. Pemaparan materi tentang buko pandan



Gambar 1. Pemberian Materi

2. Mempraktekkan cara pembuatan buko pandan

mempraktekkan cara pembuatan buko pandan sendiri melalui sosialisasi yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Masyarakat juga mendapat wawasan tentang cara bagaimana cara berdagang di era modern seperti saat ini. Sehingga untuk dapat meningkatkan perekonomian di des aini bukan hanya dengan bergantung dengan hasil tani, tetapi juga dapat dengan cara berdagang



Gambar 2. Praktek Pembuatan

3. Langkah pengemasan
 - a. Setelah buko pandan selesai di buat, sediakan wadah kecil ukuran 300 ml beserta penutupnya.
 - b. Masukkan buko pandan kedalam wadah hingga hampir penuh dan sisakan sedikit untuk pemberian topping.
 - c. Setelah diisi berikan topping keju ke atas buko pandan dan daun pandan yang sudah dibentuk sebagai hiasannya, kemudian diberi penutup.
 - d. Buko pandan siap dijual sebagai takjil di bulan puasa maupun hari-hari biasa dan lebih nikmat disajikan dalam keadaan dingin.



Gambar 3. Pengemasan buko pandan kedalam wadah

4. Hasil Akhir



Gambar 4. Hasil Akhir pembuatan buko pandan

KESIMPULAN

Sosialisasi kreasi pembuatan buko pandan yang ditujukan pada masyarakat di desa Aceh Perupuk Kec. Bandar Pusaka Aceh Tamiang ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat desa tersebut. Yang mana status sumber mata pencaharian di des aini adalah petani sawit. Dengan adanya kegiatan ini, penulis berharap sumber mata pencaharian Masyarakat bukan hanya dari Bertani tetapi juga dengan berdagang. Dalam kegiatan ini Masyarakat Perupuk bukan hanya diajarkan bagaimana cara membuat buko pandan saja, tetapi masyarakat Perupuk juga di ajarkan bagaimana cara mengemas dan berdagang baik secara offline maupun online. Mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mudiyah Tanjung Pura Langkat sebagai penyelenggara dalam kegiatan ini juga berharap kegiatan ini memiliki manfaat terhadap Masyarakat di desa tersebut. Hasil dari pembahasan menunjukkan bahwa masyarakat di desa tersebut sangat antusias dan penasaran karena minimnya pengetahuan masyarakat desa tentang hal-hal yang berbaur modern. Dalam pelaksanaan pembuatan minuman ini pun menggunakan bahan-bahan yang mudah didapat di desa tersebut, sehingga tidak menyulitkan bagi Masyarakat yang ingin memulai dalam pembuatan dan memperjual belikan minuman tersebut. Dalam kegiatan ini Masyarakat dibimbing langsung oleh Mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat sebagai pelaksana kegiatan sekaligus pemateri. Masyarakat diberi penjelasan tentang bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan minuman buko pandan, Langkah pembuatan, hingga cara pengemasan dan Teknik penjualan. Dengan adanya kegiatan ini, penulis berharap Masyarakat mendapatkan wawasan serta pengalaman dalam membuat minuman modern dan cara berdagang.

Dengan demikian, Masyarakat di Desa Perupuk Kec. Bandar Pusaka Kab. Aceh Tamiang dapat merasakan manfaat dari kegiatan ini serta dapat membantu meningkatkan perekonomian bukan hanya dengan Bertani tetapi juga dengan berdagang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan Sosialisasi Kreasi Pembuatan Minuman Buko Pandan Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat yang di adakan di Desa Perupuk Kec. Bandar Pusaka Kab. Aceh Tamiang, yang Mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah berperan sebagai penyelenggara. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kampus Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat selaku penyelenggara KKN posko 4 Desa Perupuk Kec. Bandar Pusaka Kab. Aceh Tamiang
2. Dosen Dr. Muhammad Saleh, S.H.I, MA dan Zaifatur Ridha, M. PD selaku suverfisor KKN Posko 4 Desa Perupuk Kec. Bandar Pusaka Kab. Aceh Tamiang
3. Datok Penghulu Amin selaku Kepala Kampong Desa Perupuk Kec. Bandar Pusaka Kab. Aceh Tamiang
4. Lembaga penelitian dan pengaduan kepada masyarakat (LP2M) STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan tentang prosedur penyusunan dan penyerahan laporan pengaduan masyarakat pada program KKN tahun 2024.

Penulis menyadari dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

PUSTAKA

Heri Irawan. (2017). Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Sembako Di Pasar Sanjai. Makassar, Indonesia: Universitas Islam Negeri Alauddin.

Buchari Alma, Donni Juni Priansa. (2009). Manajemen Bisnis Islam. Bandung, Indosenasi: Alfabeta.

Moleong, L. J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung, Indonesia: PT. Remaja. Rosdakarya.

Siti Rokhmah , (2022) Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Pada Mata Pelajaran PKN Kelas VI SD Negeri Pamarican 1.*

